

ABSTRAK

M. Khidri Rahmad Dini, 220103020170, *Transformasi Semantik Istilah Isytarâ Dalam Al-Qur'an*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Isytarâ, Semantik, Transformasi Makna, Toshihiko Izutsu*

Al-Qur'an banyak mengadopsi istilah-istilah perniagaan komersial untuk menyampaikan pesan-pesan teologis dan spiritual, salah satunya adalah term *isytarâ*. Istilah ini memiliki keunikan karena tidak hanya merujuk pada transaksi ekonomi biasa, melainkan juga digunakan sebagai metafora untuk pertukaran nilai-nilai immaterial, seperti menukar petunjuk dengan kesesatan atau mengorbankan jiwa demi meraih surga. Oleh karena itu, kajian mengenai bagaimana lafal *isytarâ* mengalami pergeseran dan perluasan makna di dalam Al-Qur'an menjadi hal yang menarik untuk diteliti secara mendalam.

Penelitian kualitatif berbasis kepastakaan (*library research*) ini menawarkan jawaban atas permasalahan tersebut dengan menggunakan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu. Ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat lafal *isytarâ* dikumpulkan dan dianalisis untuk menemukan makna dasar dan makna relasionalnya melalui analisis sintagmatik dan paradigmatis. Selanjutnya, penelitian ini melacak sejarah transformasi makna istilah tersebut melalui kajian sinkronik dan diakronik yang mencakup masa pra-*Qur'anik*, *Qur'anik*, dan pasca-*Qur'anik*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa makna dasar *isytarâ* adalah pertukaran atau transaksi. Secara sintagmatik, istilah ini mencakup tiga konsep yaitu “memilih kesesatan”, “mengejar duniawi”, dan “berkorban total demi Allah”. Secara paradigmatis, *isytarâ* berantonim dengan *al-bay'u* yang bermakna “menjual” dan bersinonim dengan *istibdâl*, *akhdz*, serta *iktisâb*. Secara historis, makna kata ini mengalami transformasi dari sekadar istilah transaksi komersial di masa pra-*Qur'anik*, meluas menjadi metafora spiritual di fase *Qur'anik*, hingga akhirnya dikembangkan menjadi konsep teologis tentang pilihan takdir manusia oleh para ulama tafsir di era pasca-*Qur'anik*.